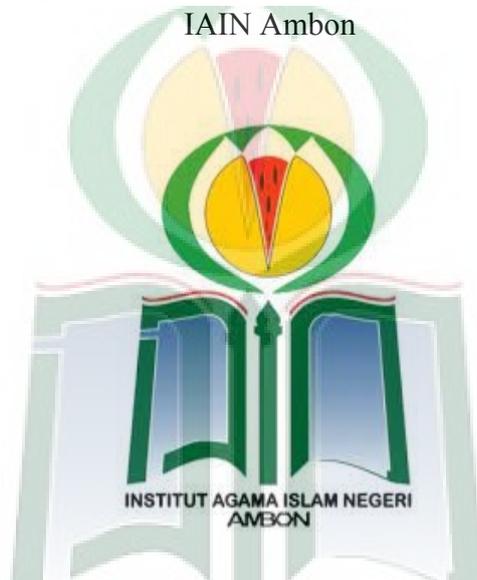


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHEK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN
KERJA SAMA PESERTA DIDIK KELAS IV MIS
AL-HILAL OLAS KABUPATEN SERAM
BAGIAN BARAT KECEMATAN
HUAMUAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Ambon



Oleh

Wa Ode Sutia
190305025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual**

Nama : **Wa Ode Sutia**
Nim : **190305025**
Prodi/Kelas : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 22 bulan Desember tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

DEWAN MUNAQASYAH

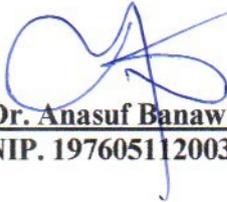
Pembimbing I : La Adu, M.A (.....)

Pembimbing II : Eman Wahyudi Kasim, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. M. Rahanjamtel, M.Th.I (.....)

Penguji II : Hayati Nufus, M.A (.....)

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Anasuf Banawi, M.Pd
NIP. 197605112003121002

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd
NIP. 197311052000031022

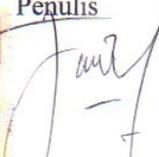
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Sutia
Nim : 190305025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menuturkan bahwa hasil skripsi ini ialah benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, maka penulis siap menanggung kosekuensi berdasarkan aturan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon).

Ambon, 13 Desember 2023

Penulis

Wa Ode Sutia
Nim. 190305025



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“ Nanakorobi Yaoki”

(Terjatuh Tujuh kali, bangkit delapan kali)

*ARTINYA : “JANGANLAH SEKALI-KALI KITA BERPIKIR UNTUK
MENYERAH” KARENA SEJATINYA KUWA RAKUNAO TANE”*

PENDERITAAN ADALAH BIBIT DARI KESENEGAN TIDAK ADA SATUPUN

ORANG YANG SUKSES YANG TIDAK PERNAH DITERAPA COBAAN

DALAM HIDUPNYA.

Persembahan

Sederharna ini Kupersambahkan Kepada :

*Bapak (La Ode Yamin) dan Ibundaku (Sarima Laompo) Tercinta.
Tiada Kata Selain Trimakasih Kuucapkan Atas Semua Perjuangan
Kalian*

*Dan Kepada semua Keluarga besarku Yang Selalu Memberikan
Motivasi Serta Kepada Almamater IAIN Ambon.*

ABSTRAK

Wa Ode Sutia, NIM (190305025), Dosen Pembimbing I La Adu M.A, Dan Dosen Pembibin II Eman Wahyudi Kasim, M. Pd Judul Skripsi: “ Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual”.

Model pembelajaran *Pair Chek* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berpasangan dan saling memeriksa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Checks*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV MIs Al-Hilal Olas dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar Siswa meningkat dari siklus I ke siklus II hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang di peroleh siswa pada siklus I sebesar 69,5 meningkat pada siklus II sebesar 82,25 dengan persentasi ketuntasan sebesar 95. Sedangkan kemampuan kerja sama pada siklus I diperoleh persentase kemampuan menghargai pendapat dan pekerjaan teman mencapai 56% kategori cukup, kemampuan Saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas mencapai 53,5% kategori cukup, kemampuan berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung mencapai 53,5% kategori cukup, kemampuan Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan mencapai 51,5% berada pada kategori cukup dan kemampuan tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan mencapai 53,5% berada pada kategori cukup tinggi. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase kemampuan menghargai pendapat dan pekerjaan teman mencapai 75% berada pada kategori tinggi, kemampuan saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas mencapai 76% kategori tinggi, kemampuan kemampuan berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung mencapai 75% kategori tinggi, kemampuan Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan mencapai 72,5 berada pada kategori tinggi dan kemampuan Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan mencapai 77,5% berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kerja sama siswa dari siklus I ke Siklus II dimana pada Siklus II semua siswa berada diatas KKM yang ditentukan yakni 60.

Kata Kunci : Penerapan, Model Pair Checks, Kemampuan Kerja Sama Siswa

ABSTRACT

Wa Ode Sutia, NIM (190305025), Supervising Lecturer I La Adu M.A, and Supervising Lecturer II Eman Wahyudi Kasim, M. Pd Thesis Title: "Application of the Pair Check Learning Model to Improve Students' Cooperation Ability in Class IV Elementary Schools, Mis Al -Hilal Olas “, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department, Faculty of Science and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Ambon 2023.

The Pair Check learning model is learning that is carried out in pairs and checking each other. The aim of this research is to improve student learning outcomes by implementing the Pair Checks learning model.

This type of research is classroom action research which consists of four stages, namely the planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. The sample in this research was class IV students at MIs Al-Hilal Olas with a total of 20 students. Data collection techniques in this research used tests, observation and documentation. The instruments used in this research were test questions, observation sheets and documentation.

The results of the research show that student learning outcomes increased from cycle I to cycle II. This is proven by the average obtained by students in cycle I of 69.5, increasing in cycle II of 82.25 with a completion percentage of 95. Meanwhile, the ability to work together In cycle I, the percentage of ability to respect friends' opinions and work reached 56% in the sufficient category, the ability to help each other in the group and be willing to explain things to group members who were not clear reached 53.5% in the sufficient category, the ability to be in a working group during activities reached 53.5% in the sufficient category, the ability to take responsibility together to complete the work reached 51.5% in the sufficient category and the ability to take responsibility together to complete the work reached 53.5% in the quite high category. Meanwhile, in cycle II, the percentage of ability to respect friends' opinions and work reached 75%, which was in the high category, the ability to help each other among group members and be willing to explain things to group members who were unclear reached 76%, and the ability to be in a working group during the activity. reached 75% in the high category, the ability to take responsibility together to complete the work reached 72.5 in the high category and the ability to take responsibility together to complete the work reached 77.5% in the high category. So it can be concluded that there was an increase in student cooperation from Cycle I to Cycle II where in Cycle II all students were above the specified KKM, namely 60.

Keywords: Application, Pair Checks Model, Student Collaboration Ability

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas IV Mis Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual”** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang begitu mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada, Bapak dan Ibu yang tercinta, karena perjuangan cinta dan kasih sayang yang tulus tak terbatas, perhatian yang selalu diberikan, teruntuk dosen bimbingan yang tidak ada keluh kesah dalam proses bimbingan serta do'a yang selalu dilantunkan dari setiap ucapannya kepada penulis selama berproses menuntut ilmu dan tahap menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan hambatan yang dihadapi. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai

pihak baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon beserta para Pembantu Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M. Pd. I selaku Wakil Dekan I, Cornelia Pary, M. Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abdul Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II
3. Dr. Anasufi Banawi, M. Pd,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Eman Wahyudi Kasim, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus sebagai pembimbing II terima kasih atas segala masukan yang bermanfaat selama perkuliahan hingga memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. La Adu, M. A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. M. Rahanjamtel, M. Th. I, selaku Penguji I dan Hayati Nufus, M. A sekaligus Penguji II yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik, saran dan perbaikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen di lingkungan institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Keguruan yan telah memberikan ilmu pengatahua dan pengalaman selama proses perkuliahan.

8. Kepada perpustakaan IAIN Ambon dan karyawan atas pelayanan dan buku-buku referensi yang disiapkan sehingga membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Sarnain Sidubun, S.PdI selaku kepala Sekolah Mis Al-Hilal Olas serta para staf yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Sahril Larope, S.Pd, selaku guru kelas serta guru pelajaran IPA yang telah membantu penulis unuk melakukan penelitian.
11. Keluarga besar tersayang, terkhususnya kedua orang tua tercinta (La Ode Yamin) dan mama (Sarima Laompo) atas iringan doa dan kasih sayang kalian sehingga saya bias berdiri sampai di titik ini, tak lupa pula kepada adik-adik tersayang, trimakasih telah menjadiadik yang baik dalam hidupku.
12. Rekan-rekan seperjuangan, angkatan 2019 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ambon, terutama teman-teman kelas B yang menjadi penyemangat terkshususnya kepada Rahma Rahadat, Sapia Silawane, Ifina Tarabubun dan teman-teman lainnya yang tidak disebutkan satu per satu, terima kasih atas semangat dan motivasi kalian semua selama berproses bersama di kampus tercinta ini.
13. Teruntuk Saudara Perantauanku, Baik dari satu kampung maupun luar kampung yang menjadi penyemangat hidup penulis.

Jumaiyah yang memberikan motivasi serta nasehat kepada penulis, dan Adikku Tercinta Humaira Kambose yang sudah memberikan hiburan di saat-saat penulis Stress mengerjakan skripsi ini.

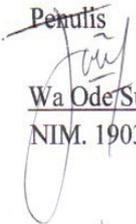
14. Teruntuk Calon Imamku Jafar Rumatiga yang selalu membantu dan menemani penulis di saat-saat penulis memerlukan bantuan, trimakasih pula sudah memberikan dorongan maupun motivasi, selama lima tahun ini. Dan semoga proses ini akan terbayar dan mempertemukan kita di saat menerima Gelar, menjadi Jafar Rumatiga S.Pd Dan Wa Ode Sutia S.Pd amin ya rabbal alamin.

15. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata segala kehilafan kepada semua pihak, baik disengaja maupun tidak disengaja, penulis memohon maaf dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat ridho dari Allah Subahanahu wata'ala, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun kepada para pembaca umumnya,Aamiin ya rabbal'Aaamiin.

Ambon, 29 November 2023

Penulis


Wa Ode/Sutia

NIM. 190305025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> (Pasangan Mengecek)	10
1. Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> (Pasangan Mengecek)	11
B. Kerja Sama	14
1. Pengertian Kerja Sama	14
2. Cara Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa	19
3. Indikator Kerjasama Siswa	19
C. Hubungan Antara Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> (Pasangan Mengecek) Dengan Kemampuan Kerjasama Siswa	20
D. Pengertian Hasil Belajar	21
E. Indikator Keberhasilan	25
F. Penelitian Yang Relevan	27
G. Kerangka Berpikir	30
H. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33

C. Subjek Penelitian	33
D. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	34
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Prosedur Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

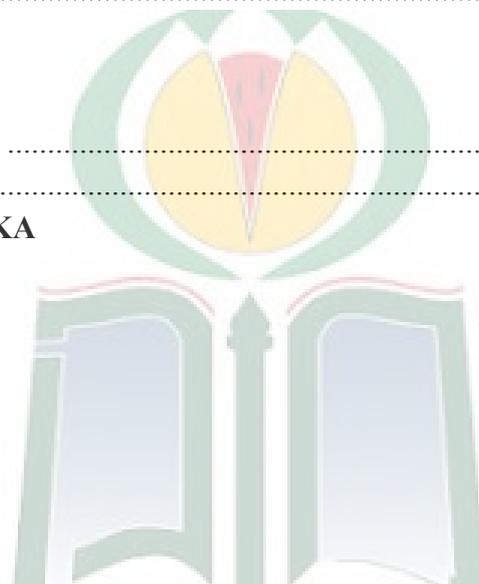
A. Hasil Analisis Data	43
B. Analisis Data	63
C. Interpretasi Hasil Analisis Data	68
D. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

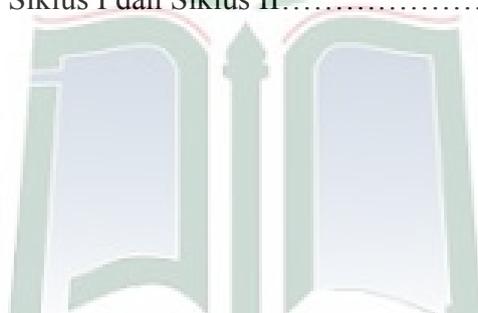
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Table 4.1. Hasil belajar kognitif Tes Awal sisw.....	43
Tabel 4.2. Hasil Observasi Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i> Siklus I	50
Tabel 4.3. Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i> Siklus I.....	51
Tabel 4.4. Persentase nilai Kognitif Siklus I.....	52
Tabel 4.5. Nilai Kognitif Tes Awal Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.6. Hasil Observasi Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i> Siklus II.....	62
Tabel 4.7. Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i> Siklus II.....	62
Tabel 4.8. Persentase nilai Kognitif Siklus II.....	63
Tabel 4.9. Hasil Observasi Aktifitas Guru Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i> Siklus I dan Siklus II.....	66
Tabel 4.10. Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i> Siklus I dan Siklus II.....	68



DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.I. Kerang Berpikir.....	23
Gambar 3.1. Siklus menurut Kemmis & taggart.....	33
Gambar 3.2. Diagram alir penelitian tindakan kelas diadaptasi dari Suharjono...	35
Gambar 4.1. Grafik Nilai Kognitif Tes Awal Siklus.....	43
Gambar 4.2. Grafik Nilai Kognitif Tes Awal Siswa Siklus.....	55
Gambar 4.3. Diagram Persentase Keterlaksana Pembelajaran Dengan Model <i>Pair Chek</i>	66
Gambar 4.4. Diagram Kemampuan Kerja Sama Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i>	69
Gambar 4.5. Diagram Persentase Ketuntasan Kemampuan Kerja Sama Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Pair Chek</i>	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SILABUS
2. RPP
3. Lembar Observasi Pembelajaran
4. Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I
5. Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II
6. Soal Tes
7. Kunci Jawaban
8. Daftar skor Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I
9. Daftar skor Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II
10. Daftar Nilai hasil belajar Kognitif siswa Siklus I
11. Daftar Nilai hasil belajar Kognitif siswa Siklus II
12. Surat Penelitian
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya ialah makhluk sosial sebab dalam kehidupannya manusia tidak bisa hidup sendiri, sehingga membutuhkan dorongan orang lain demi kelangsungan hidupnya. Selaku makhluk sosial, manusia wajib bekerja sama dengan orang lain agar terpenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia yang merasa tidak memerlukan orang lain hendak dikucilkan serta tidak bisa hidup di dalam kehidupan sosial. Hingga dari itu manusia wajib hidup berdampingan, serta berkerja sama dalam kehidupan sosial.

Kerja sama sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial, mengingat manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama dalam pembelajaran adalah suatu proses interaksi positif antar siswa untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan sikap positif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Pamudji kerja sama pada hakikatnya mengidentifikasi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama.¹

Hal ini juga dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan)
kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam

¹ Selpiyanti Nasia, Saneba B, dan Hasdi, 2014, Meningkatkan Kerja sama Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Value Clarification Technique (VCT) Di Kelas Iv GKLB Sabang, Jurnal kreatif tatkulo online, vol. 2 no. 3, issn ISSN 2354-614X, hlm. 63-77.

berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.(Qs. Al-Maidah:2).

Makna dari potongan ayat tersebut adalah Allah SWT memerintahkan kita untuk bekerjasama dalam kebaikan dan melarang melakukan keburukan yang menambah dosa ataupun permusuhan dan pertiakan. Untuk itu sangat diperlukan rasa memiliki satu sama lain, saling menghargai dan menghormati demi tegaknya kerjasama yang solid. Semua persoalan dan hambatan akan terselesaikan dengan berkerja sama. Bentuk kemitraan di lembaga pendidikan dapat berupa kerja sama dalam kelompok belajar. Kerja sama diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial, termasuk juga pada siswa.

Kerja sama antar siswa dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Kerja sama antar siswa ini juga sering terlihat sudah mulai luntur, siswa sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak memedulikan temanya yang membutuhkan bantuan dalam belajar. Banyak pula siswa yang tidak menghargai ketika temannya menyampaikan pendapat, bahkan tidak mau ambil bagian dalam mengerjakan tugas kelompok.

Kerja sama siswa dapat dibentuk melalui proses pembelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek). Model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek), guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Model pembelajaran ini juga melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.²

Guru sebagai fasilitator di kelas harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, karena kerja sama merupakan hal penting dalam pembelajaran, dengan berkerja sama siswa dapat meningkatkan hubungan untuk saling menghargai, tanggung jawab dan peduli antar sesama. Kerja sama juga dapat menghadirkan siswa dari sikap egois, karena kerja sama sangat membutuhkan suatu kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan kerja sama siswa saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.³

Menurut Aris Shohimin model pembelajaran ini memiliki kelebihan diantaranya yaitu:

² Aris Shohimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014). hlm. 119.

³ Yudi Wijanarko, 2017, Model Pembelajaran Make Match Untuk Lingkungan Pembelajaran IPA yang Menyenangkan, Jurnal Taman Cendikia, hlm. 53.

1. Melatih siswa untuk bersabar, yaitu memberikan waktu bagi pasangan untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.
2. Melatih siswa memberi dan menerima motivasi dari pasangan secara tepat dan efektif.
3. Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.
4. Memberi kesempatan siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
5. Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tetapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal atau menyelesaikan masalah).
6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
7. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas.
8. Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
9. Menciptakan saling kerja sama diantara siswa.
10. Melatih dalam berkomunikasi.⁴

⁴ Aris Shohimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 120.

Model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Melalui Model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, saling memberikan saran, dan sekaligus saling menyampaikan pendapat.⁵

Berdasarkan gejala-gejala dan upaya-upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPA di atas, maka diperlukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPA dengan cara guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran IPA dan senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan berbagai model atau metode pembelajaran. Hal ini agar pembelajaran IPA dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkerja sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan kerja sama siswa dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik

⁵ Aris Shohimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, hlm. 120.

Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual?

2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual?
3. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual .
2. Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual.
3. Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Pair Chek* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hilal Olas Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dengan penerapan model *pair checks* (pasangan mengecek) ini dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Melatih siswa untuk saling bekerja sama dan tolong-menolong dalam menyelesaikan suatu persoalan.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan kerja sama siswa melalui penelitian tindakan kelas.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari masalah dalam pemahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Pair Chek* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berpasangan dan saling memeriksa.⁶ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Pair Chek* sebagai berikut :
 - a. Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
 - b. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasangpasangan. Jadi, akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan.
 - c. Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).
 - d. Berikutnya, berikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi,

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model pengajaran dan Pembelajaran* , Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 211.

- membimbing (memberi semangat) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- e. Selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (memberi semangat) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- f. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok mereka.
- g. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (reward). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.
2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi sebuah tindakan mengajar.⁷
3. Kemampuan kerjasama dipraktikkan melalui aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, di mana setiap anggota dapat mengemukakan ide dan pendapatnya dalam rangka mencapai keberhasilan bersama dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁸

⁷ Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 3.

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 116

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Mills dan Mertler mendefinisikan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian yang sistematis yang dilaksanakan oleh para guru, penyelenggara didik atau lainnya yang memberi harapan pada proses belajar mengajar (PBM) dengan tujuan mengumpulkan berbagai informasi seperti cara kerja sekolah, guru dan cara belajar para siswa.¹ Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dari tanggal 19 Oktober sampai 18 November

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini adalah siswa kelas IV Mis. Al-Hilal Olas. Dengan jumlah sebanyak 22 siswa.

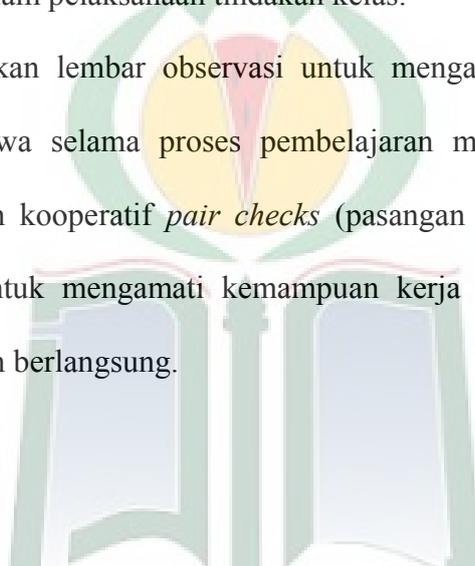
¹ Craig A. Mertler, (2011) “ *Action Research: Mengembangkan Sekolah dan Memberdayakan Guru, Terj dari Action Research: Improving Schools and Empowering Educators oleh Daryanto*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1).hlm.5

D. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

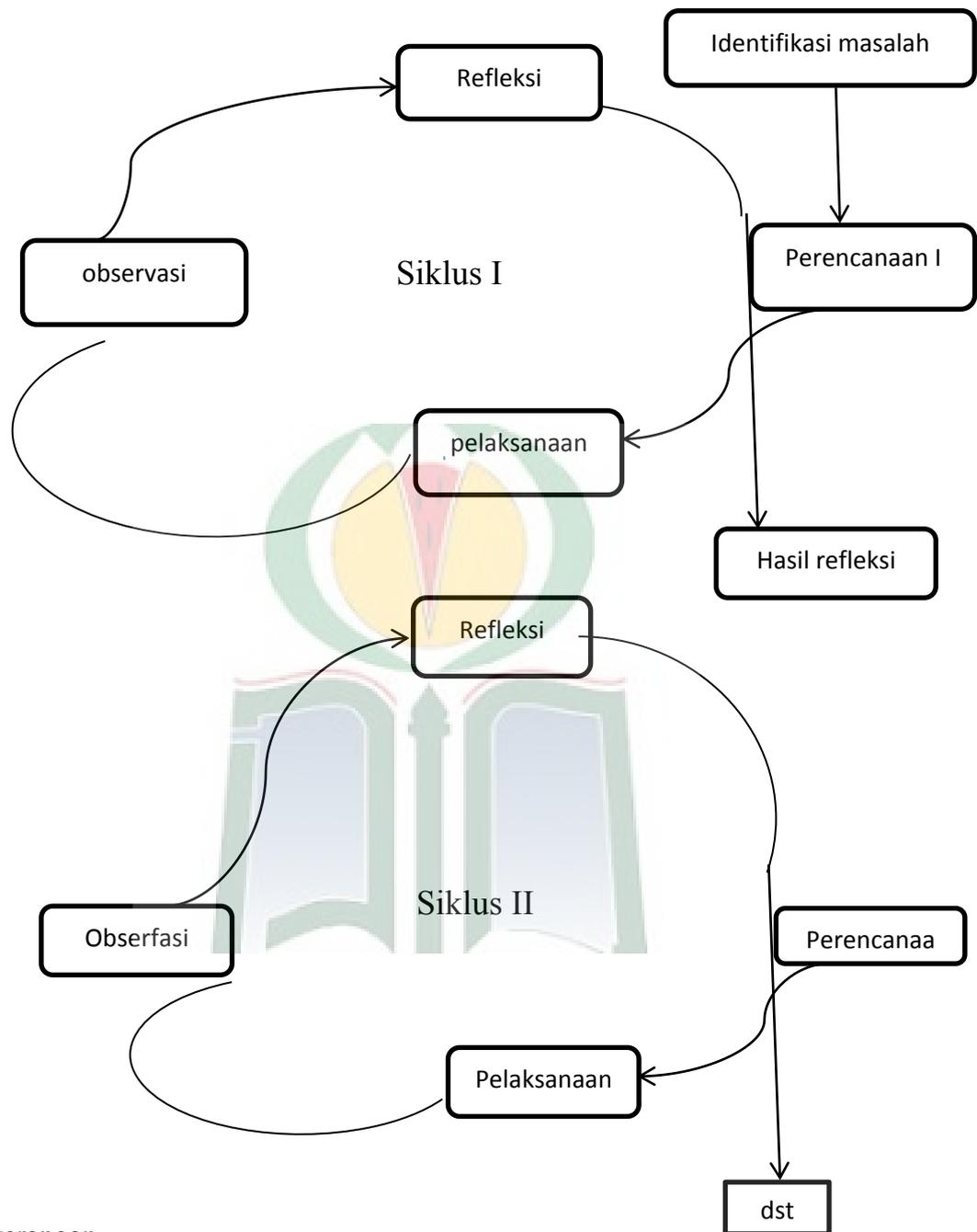
1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah guru sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam pelaksanaan tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model penerapan pembelajaran kooperatif *pair checks* (pasangan mengecek) serta lembar observasi untuk mengamati kemampuan kerja sama siswa saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 3.1. Siklus menurut Kemmis & taggart



Keterangan

: kegiatan

: hasil kegiatan

———— : kegiatan berlangsung secara bersamaan

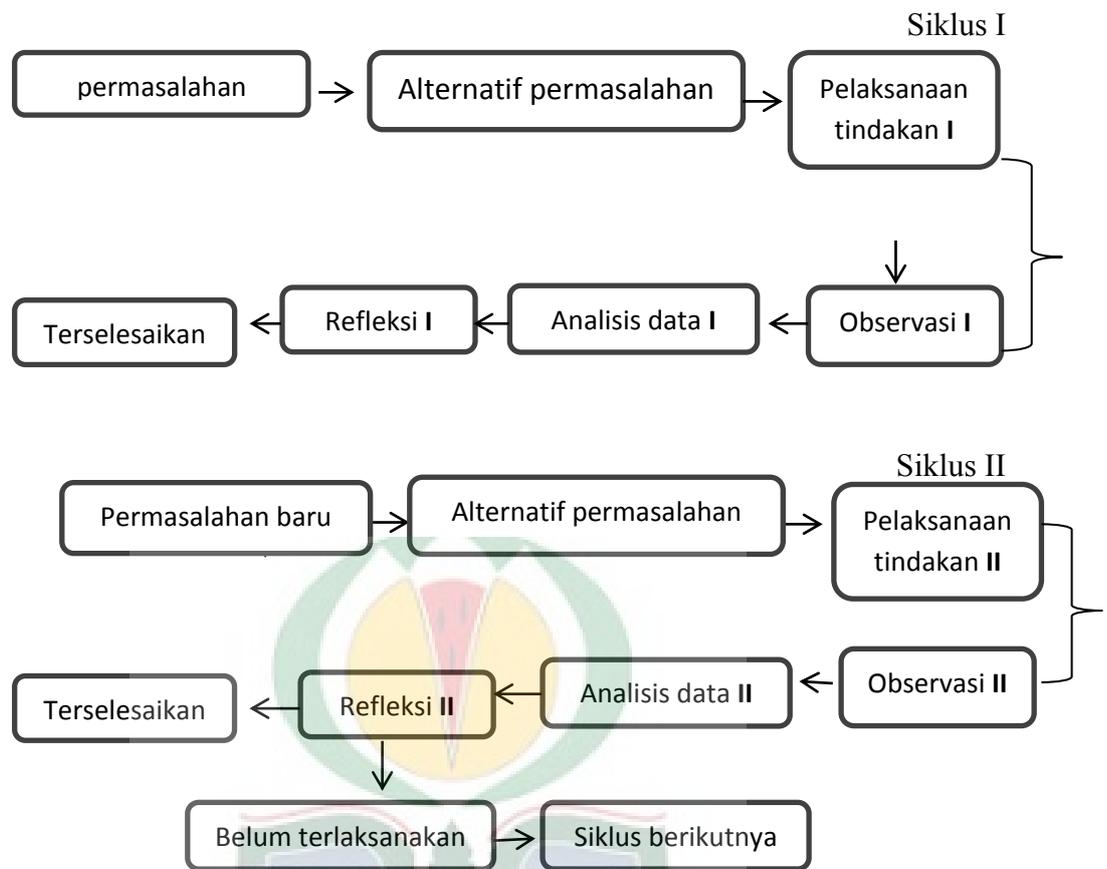
————> : uraian pelaksanaan kegiatan

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Memberikan apersepsi terkait dengan materi pembelajaran
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 4) Memberi permasalahan yang akan didiskusikan masing-masing kelompok
- 5) Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok
- 6) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- 7) Memberikan bimbingan kepada siswa
- 8) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi melalui lembar observasi
- 9) Melaksanakan evaluasi akhir
- 10) Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 11) Menutup pembelajaran dan memberikan tindak lanjut.²

² Suharsimi Arikunto, *''pelaksanaan Peneliti Tindakan Kelas''*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm 23



Gambar 3.2.

Diagram alir penelitian tindakan kelas diadaptasi dari Suharjono (2010 :74)

3. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ditemukan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam tindakan berikutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung. Observasi dapat dilakukan untuk melihat kualitas proses dan hasil belajar

- 1) Motivasi aktivitas belajar siswa
- 2) Memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 3) Hasil belajar

- 4) Kerja sama dalam pelaksanaan tugas

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi bertujuan mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh ini dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus I mengenai hasil belajar. Hasil renungan dan kajian tindakan siklus I ini, selanjutnya dipikirkan untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan baru yang diduga lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA. Alternatif ini akan ditetapkan menjadi tindakan baru pada rencana tindakan dalam penelitian tindakan siklus II.³

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Pada penelitian instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi. Observasi untuk menilai proses belajar mengajar dapat dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan belajar dan mencatat gejala dan perilaku yang ditunjukkan oleh setiap siswa.

³ Mettadiyahana "penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS pada Siswa SD Kelas V", 2014. hlm 31

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditentukan akan tercapai. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dibuat oleh peneliti yaitu: berupa tes tertulis. Soal tes dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru pembimbing. Indikator tes berdasarkan materi yang telah dipelajari siswa dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, akan digunakan untuk menggambarkan dan memperkuat analisis tentang proses pembelajaran terjadi.⁴

F. Prosedur Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan 4 (empat) fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

⁴ Daryanti, " *Evaluasi pendidikan*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). hlm 35

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Soal Tes

Tes adalah pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda (PG) berdasarkan pembelajaran siswa.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan untuk pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. observasi dalam penelitian ini adalah observasi terlaksananya pembelajaran *Pair Checks*.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban. Wawancara merupakan tindakan para penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Metode ini digunakan untuk mewancarai seorang pada mata pelajaran IPA Mis. Al-Hilal Olas mengenai pembelajaran di Mis tersebut.⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang di perlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti

⁵ Zainal Aqib, dkk, "Peneitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD Dan TK". (Bandung: Yrama Widya, 2009). hlm 41

sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

100% = Bilangan tetap.⁶

Sedangkan mencari nilai kognitif dilakukan tes pada setiap awal dan akhir siklus. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil belajar kognitif siswa sebagai berikut:

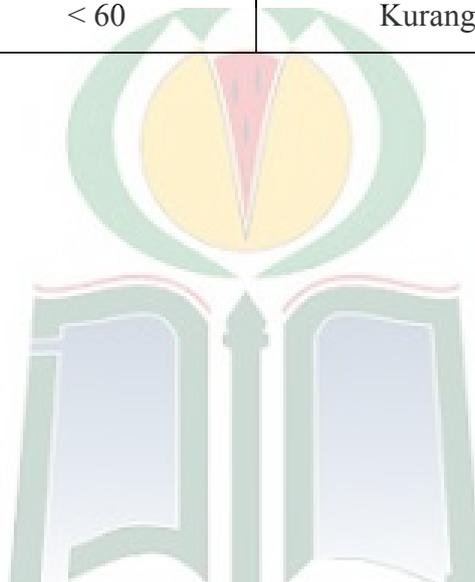
⁶ Anas Sudijono, (2010) “*pengantar statistic pendidikan,*” (Jakarta: Grafindo Persada), hlm.43

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah data hasil belajar dikumpulkan maka hasil perhitungan juga dikonversikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa⁷

Interval Nilai	Kategori
88-100	Sangat Baik
74-87	Baik
60-73	Cukup
< 60	Kurang



⁷ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.hal, 245

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Pair Chek* lebih efektif dimana rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 63,33 sedangkan pada siklus II sebesar 86,67. Hal ini dapat diperkuat dengan rata-rata peningkatan hasil belajar dan kemampuan kerjasama siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II
2. Hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang di peroleh peserta didik pada siklus I sebesar 69,5 meningkat pada siklus II sebesar 82,25 dengan persentasi ketuntasan sebesar 95%.
3. Kemampuan Kerjasama peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I mencapai 53,25 berada pada kategori cukup tinggi dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75,08 berada pada kategori tinggi. Demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Pair Chek* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kerja sama siswa materi gaya dan gerak pada siswa kelas IV MIS Al-Hilal Olas tahun pelajaran 2023/ 2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan Model Pembelajaran *Pair Chek* ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang di sesuaikan dengan tema pelajaran.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru IPS untuk menerapkan Model Pembelajaran *Pair Chek* dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk Siswa

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikut sertaan siswa dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2010) “ *pengantar statistic pendidikan,* ” (Jakarta: Grafindo Persada), hlm.43
- Aris Shohimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* hlm. 120.
- Aris Shohimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* hlm. 120.
- Aris Shohimin, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* hlm. 121.
- Aris Shohimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014). hlm. 119.
- Arlina Dwi Putranti, (2011) “*Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyelesaian Gambar Secara Kering Melalui Penggunaan Multimedia Di Smk Negeri I Wanosari*” (Skripsi Mahasiswa) : hlm. 46
- Craig A. Mertler, (2011) “ *Action Research: Mengembangkan Sekolah dan Memberdayakan Guru, Terj dari Action Research: Improving Schools and Empowering Educators oleh Daryanto*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1).hlm.5
- Daryanti, ” *Evaluasi pendidikan*”(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). hlm 35
- Dimiyati dan Mudjiono, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Rhineka Cipta) hlm.10
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Proses Pembelajaran,* Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 3.
- Erzitka Inkadatu. “*Peran Pendidikan Jasmani dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa Kelas atas SD Negeri 2 Kalipetir*”, 2017, hlm. 24
- I Wayan Juliartawan, *kimia Contoh Soal Dan Pengertiannya,* Indonesia Tera, Yogyakarta, 2008, hlm. 63.
- Imas Kumiasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran,* Cet, Ke-V, (Kata Pena, 2017), hlm. 111.
- Isjoni, *Kooperative Learning Efektifitas Pembelajaran kelompok,* Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 11

- Isro'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 27.
- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 178
- Mettadiyana “*penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS pada Siswa SD Kelas V*”, 2014. hlm 31
- Miftahul Huda, *Model-Model pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 211.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 211.
- Mudjiono, 2009, (<https://ayomengajarindonesia.co.id.2012/12/belajar-kelompok.html>) hlm. 61, diakses pada 11 September 2020, pkl. 08:21.
- Nadia Siwi Hapsari dan Bertha Yonata, 2014, Keterampilan Kerja sama Saat Diskusi Kelompok Siswa Kelas XII IPA Pada Materi Asam Basa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Unesa Of Chemical Education*, Vol. 3, No. 2, ISSN: 2252-9454, hlm. 181-182, Diakses pada 10 September 2020, Pkl. 19:38.
- 18Dewi Anjani, Sucianti dan Maridi, 2017, Profil Keterampilan Kerja sama Dalam Kelompok Siswa XI Smsa Negeri 8 Surakarta Pada Materi Sistem Peredaran Darah, *Jurnal Seminar Nasional*
- Ruly Harisandy, (2015), “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi pada Mata Pelajaran Pengendali Daya tegangan Rendah Smk I Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe Gi (Group Investigation)*” (Skripsi: Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta). hlm 11-12
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 205
- Selpiyanti Nasia, Saneba B, dan Hasdi, 2014, Meningkatkan Kerja sama Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Value Clarification Teachnique (VCT) Di Kelas Iv GKLB Sabang, *Jurnal kreatif tatkulo online*, vol. 2 no. 3, issn ISSN 2354-614X, h. 63-77, Diakses pada 10 September 2020.
- Siameto, (2010), “*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*” (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 54

- Suhardi, 2013, Peningkatan Partisipasi Dan Kerja sama Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Protozoa Kelas X Sma Negeri Pengasih, *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* Vol. 1, No. 2, hlm. 140-146, Diakses pada 10 September 2020, Pkl. 19:30.
- Suharsimi Arikunto, *'pelaksanaan Peneliti Tindakan Kelas''*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta,2010). hlm 23
- T., Riyanto & Martinur, *Kelompok Kerja yang Efektif*, (Yogyakarta: Kanistus, 2008), hlm. 109
- Yudi Wijanarko, 2017, Model Pembelajaran Make Match Untuk Lingkungan Pembelajaran IPA yang Menyenangkan, *Jurnal Taman Cendikia*, Vol. 01. No. 01. p-ISSN: 2579-5112. hlm. 53.
- Yudi Wijanarko, *Model Pembelajaran Make Match untuk Lingkungan IPA yang Menyenangkan*, *Jurnal Taman Candikia*, 2017, Vol. 01. No. 01 P-ISSN: 2579-5112., hlm. 53.
- Yuyun Dwi Haryanti, 2020, Internalisasi Nilai Kerja sama dalam Model Project Based Learning, *Jurnal Pendidikan Daar*, Vol. 1, No. 1, E-ISSN xxx-xxxx, hlm. 5. Diakses Pada 10 September 2020, Pkl. 08:38.
- Zainal Aqib, dkk, *"Peneitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD Dan TK"*. (Bandung: Yrama Widya, 2009). hlm 41

Daftar skor Kemampuan Kerja Sama Siswa Pertemuan II Siklus I

Nomor	Nama siswa	NILAI KERJA SAMA SISWA						Jumlah Skor
1	Siswa 01	3	3	3	2	4	3	18
2	Siswa 02	4	3	2	3	3	3	18
3	Siswa 03	3	3	3	3	2	3	17
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	18
5	Siswa 05	3	2	3	3	3	3	17
6	Siswa 06	3	4	2	4	2	3	18
7	Siswa 07	4	3	3	2	3	2	17
8	Siswa 08	2	2	3	3	3	4	17
9	Siswa 09	4	3	2	3	3	3	18
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	18
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	19
12	Siswa 12	3	2	2	3	2	3	15
13	Siswa 13	3	4	3	4	3	2	19
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	3	17
15	Siswa 15	4	3	2	3	3	2	17
16	Siswa 16	3	3	3	3	4	2	18
17	Siswa 17	2	3	3	3	3	3	17
18	Siswa 18	4	2	3	3	2	3	17
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	2	17
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	4	19
Jumlah		64	58	55	59	58	57	351
Presentase		64	58	55	59	58	57	58.5
Kategori		CT	CT	CT	CT	CT	CT	CT

Lampiran.

Daftar skor Kemampuan Kerja Sama Siswa Pertemuan I Siklus II

Nomor	Nama siswa	NILAI KERJA SAMA SISWA						Jumlah Skor
1	Siswa 01	3	3	3	4	3	4	20
2	Siswa 02	3	3	4	4	3	4	21
3	Siswa 03	4	3	3	3	4	3	20
4	Siswa 04	3	4	4	3	3	4	21
5	Siswa 05	4	4	4	3	3	4	22
6	Siswa 06	3	3	4	4	3	3	20
7	Siswa 07	3	3	3	4	3	4	20
8	Siswa 08	4	4	3	3	4	3	21
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	4	20
10	Siswa 10	4	3	4	3	4	4	22
11	Siswa 11	3	3	4	4	3	3	20
12	Siswa 12	3	4	4	3	4	3	21
13	Siswa 13	3	4	3	4	3	4	21
14	Siswa 14	4	4	4	4	3	3	22
15	Siswa 15	4	3	4	4	3	4	22
16	Siswa 16	3	4	3	4	3	3	20
17	Siswa 17	4	4	4	3	4	3	22
18	Siswa 18	3	4	3	4	4	4	22
19	Siswa 19	3	3	3	3	4	3	19
20	Siswa 20	4	3	3	4	3	4	21
Jumlah		69	69	70	71	67	71	417
Presentase		69	69	70	71	67	71	69.5
Kategori		T	T	T	T	T	T	Tinggi

Lampiran

Daftar Nilai hasil belajar Kognitif siswa siklus I

No	Nama	Siklus I	
		<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>
1	Ayu andira	75	80
2	Bagas dwi sanjaya	45	60
3	Bintang al farel	25	45
4	Devi artika eka sari	35	50
5	Fikri kurniawan	50	75
6	Gilang ramadhani	75	80
7	Indah damayanti	35	50
8	Jihan zakiyyah aulia	45	60
9	Medi setiawan	25	60
10	M.arsyidan arzaqi	35	50
11	M.febriyanto	45	60
12	Mutiara denti lestari	65	80
13	Salma az-zahra	75	85
14	Satria rafial faith	25	35
15	Shifa alfia nur ihsanty	35	75
16	Suci maharani	60	75
17	Zaqiya handayani	60	80
18	Medi lindan syailendra	35	50
19	M.farel	45	75
20	Bunga citra mutiara	75	80
Jumlah		965	1305
Rata-Rata		48,25	65,25
Nilai Maksimal		75	85
Nilai Minimal		25	35
Presentase Tuntas		20%	50%

Daftar Nilai hasil belajar Kognitif siswa siklus II

No	Nama	Siklus II	
		<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>
1	Ayu andira	85	100
2	Bagas dwi sanjaya	75	80
3	Bintang al farel	35	55
4	Devi artika eka sari	60	75
5	Fikri kurniawan	75	80
6	Gilang ramadhani	85	100
7	Indah damayanti	65	80
8	Jihan zakiiyah aulia	75	85
9	Medi setiawan	50	60
10	M.arsyidan arzaqi	60	70
11	M.febriyanto	65	75
12	Mutiara denti lestari	75	85
13	Salma az-zahra	85	100
14	Satria rafial faith	50	60
15	Shifa alfia nur ihsanty	75	80
16	Suci maharani	80	100
17	Zaqiya handayani	85	100
18	Medi lindan syailendra	50	75
19	M.farel	75	85
20	Bunga citra mutiara	85	100
Jumlah		1390	1645
Rata-Rata		69,5	82,25
Nilai Maksimal		75	85
Nilai Minimal		35	55
Presentase Tuntas		60%	80%

DOKUMENTASI



Guru Memulai Proses Pembelajaran



Guru Membentuk Kelompok Dengan Masing-masing Patner



Siswa Mementasikan Hasil Kerja kelompok



Guru membimbing Siswa saat mengalami kesulitan



Siswa memberikan pertanyaan



Guru Mengawasi Siswa saat melaksanakan Tes



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 701/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/10/2023

18 Oktober 2023

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Peserta didik di Sekolah Dasar Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MIS Al-Hilal Olas**" oleh :

N a m a : Wa Ode Sutia
N I M : 190305025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIS Al-Hilal Olas terhitung mulai tanggal 18 Oktober s.d. 18 November 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MIS Al-Hilal Olas;
3. Ketua Program PGMI;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
JL. NENIARI Nomor 4
PIRU

Nomor : 109 /Kk.25.07.2/PP.00/10/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Piru, 25 Oktober 2023

Yth Kepala MI Al-Hilaal Olas
di,-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon nomor: B.- 701/In.09/4/4-a/PP.00.9/AK/10/2023 tanggal 18 Oktober 2023 perihal sebagaimana di atas, maka kami memberikan ijin kepada :

Nama : WA ODE SUTIA
NIM : 19030525
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka kelengkapan Skripsi dengan Judul "Penetapan Model Pembelajaran Pair Check Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Peserta Didik di Sekolah Dasar Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MIS Al-Hilaal Olas", terhitung mulai tanggal 18 Oktober s/d 18 November 2023.

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalam,



Kepala,
H. Djafar Tuny, S.Ag



**YAYASAN ALHILAAL
MI AL-HILAAL OLAS
KECAMATAN HUAMUAL
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**
Jln. Lintas Seram KM 32 Piru-Olas Kode Pos 97560
Email: mialhilaalolas@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 57/MIA-O/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SARNAIN SIDUBUN, S.Pd**
NIP : 197601062007102003
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tingkat I / III-d
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Al-Hilaal Olas

Menerangkan bahwa :

Nama : **WA ODE SUTIA**
N I M : 190305025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilaal Olas Terhitung Mulai tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 November 2023 dengan judul skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran *Pair Check* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Peserta Didik di Sekolah Dasar Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MIS Al-Hilaal Olas**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Olas, 18 November 2023

Kepala Madrasah

SARNAIN SIDUBUN, S.Pd
NIP. 197601062007102003